

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang gambaran derajat keparahan pneumonia komunitas pada geriatri dilihat dari skor CURB-65 di Bangsal Penyakit Dalam RS. Dr. M. Djamil Padang Tahun 2016 dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Jumlah pasien Pneumonia Komunitas pada geriatri berdasarkan Skor CURB-65 didapatkan skor terbanyak pada skor 2 sebanyak 132 pasien (36,16%), skor 3 96 pasien (26,30%), skor 4 60 pasien (16,44%), skor 1 56 pasien (15,34%), skor 5 11 pasien (3,02%), dan skor 0 sebanyak 10 pasien (2,74%).
2. Derajat keparahan pneumonia komunitas pada geriatri didapatkan derajat berat 167 pasien (45,75%), disusul derajat sedang 132 pasien (36,17%), dan terendah yaitu derajat ringan 66 pasien (18,08%).

#### **6.2 Saran**

1. Mengedukasi keluarga dan masyarakat mengenai Pneumonia Komunitas agar berkurangnya angka kejadian dan menurunkan derajat keparahan pneumonia komunitas yang sedang hingga berat.
2. Meningkatkan upaya pencegahan terhadap pneumonia komunitas untuk menurunkan frekuensi derajat keparahan pneumonia komunitas yang sedang hingga berat.

3. Melakukan tatalaksana yang lebih komprehensif untuk mengurangi angka morbiditas dan mortalitas pneumonia komunitas pada geriatri.
4. Diharapkan pada data rekam medis pasien dengan diagnosis Pneumonia Komunitas dan pneumonia jenis lain langsung dicantumkan Skor CURB-65 dari hasil pemeriksaan yang sudah dilakukan.
5. Diharapkan pada penelitian selanjutnya, peneliti dapat melakukan penelitian secara prospektif sehingga didapatkan hasil skor CURB-65 dan derajat keparahan yang lebih maksimal.
6. Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti melakukan penelitian yang sama pada pasien Pneumonia Komunitas yang rawat jalan agar diketahui perbedaan derajat keparahannya dengan pasien rawat inap.

